PENJELASAN PERSONAL PRONOUN: MATERI PENGAJARAN
(PART II)

Personal Pronoun Explanation: Teaching Materials (Part II)

Thobias Sarbunan
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON/INDONESIA
thomascrown447@aol.com
https://orcid.org/0000-0001-8236-370X

Prolog

Data dari personal pronoun ini merupakan bahan ajar dari matakuliah Bahasa Inggris yang diajarakan pada program studi musik gerejawi dan tidak untuk kebutuhan komersil, data ini berisi tentang pola penggunaan personal pronoun yang tepat dan disesuaikan dengan konteks penggunaan pada kajian musik secara umum.

Prologue

The information from this personal pronoun is educational material for an English class conducted in the ecclesiastical music program and is not authorized for commercialization. This data is specific to the field of music studies as a whole and offers details on the acceptable usage patterns of personal pronouns.

In this lesson, we will be discussing personal pronouns. Personal pronouns are words that replace nouns in a sentence. They are used to avoid repetition and make sentences less cumbersome. Personal pronouns can be divided into three categories: first person, second person, and third person. First-person pronouns refer to the speaker or writer; second-person pronouns refer to the person being spoken to or written to; and third-person pronouns refer to someone or something else. It is important to use personal pronouns correctly in order to avoid confusion and make your writing more clear and concise.

Penjelasan

*****Personal pronoun atau kata ganti diri adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang atau benda tertentu dalam sebuah kalimat. Dalam bahasa Inggris, terdapat beberapa jenis personal pronoun yang digunakan, yaitu:

I. Subject Pronoun Subject pronoun digunakan sebagai subjek dalam sebuah kalimat. Contohnya dalam konteks musik adalah:

- I love playing the guitar. (Saya suka bermain gitar)
- You have a beautiful voice. (Kamu memiliki suara yang indah)
- He sings really well. (Dia menyanyi dengan sangat baik)
- She is a talented pianist. (Dia adalah seorang pianis berbakat)
- It is a great song. (Ini adalah lagu yang bagus)
- We are going to the concert. (Kami akan pergi ke konser)
- They are the best band in town. (Mereka adalah band terbaik di kota)

II. Object pronoun digunakan sebagai objek dalam sebuah kalimat. Contohnya dalam konteks musik adalah:

- I love listening to them. (Saya suka mendengarkan mereka)
- He taught me how to play the drums. (Dia mengajari saya cara bermain drum)
- She invited us to her concert. (Dia mengundang kami ke konsernya)
- They are watching him perform. (Mereka sedang menonton dia tampil)
- You can sing it with me. (Kamu bisa bernyanyi bersama saya)

III. Possessive Pronoun Possessive pronoun digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan. Contohnya dalam konteks musik adalah:

- ☑ This guitar is mine. (Gitar ini milik saya)
- ☑ Is this your song? (Apakah lagu ini milikmu?)
- ☑ His voice is amazing. (Suara dia sangat luar biasa)
- ☑ Her performance was outstanding. (Pertunjukan dia sangat luar biasa)
- ☑ Its melody is catchy. (Melodinya mudah diingat)
- ☑ Our band will perform next. (Band kami akan tampil berikutnya)
- ☑ Their album is a huge success. (Album mereka sangat sukses)

IV. Reflexive Pronoun Reflexive pronoun digunakan untuk menunjukkan tindakan yang dilakukan pada diri sendiri. Contohnya dalam konteks musik adalah:

- I taught myself how to play the piano. (Saya mengajari diri sendiri cara bermain piano)
- You need to practice by yourself. (Kamu perlu berlatih sendiri)
- He prepared himself for the audition. (Dia mempersiapkan diri untuk audisi)
- She challenged herself to write a new song every day. (Dia menantang dirinya untuk menulis lagu baru setiap hari)
- We enjoyed ourselves at the concert. (Kami menikmati diri kami di konser)
- They congratulated themselves on their success. (Mereka memberi selamat pada diri sendiri atas kesuksesan mereka)

******Contoh personal pronoun adalah I (saya), you (kamu), he (dia laki-laki), she (dia perempuan), it (itu), we (kami), they (mereka).

Berikut adalah ilustrasi tentang personal pronoun secara detail:

- ☑ I (saya) Kata ganti "I" digunakan untuk merujuk pada diri sendiri sebagai pembicara atau penulis dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "I am going to the store." (Saya akan pergi ke toko).
- ☑ You (kamu) Kata ganti "you" digunakan untuk merujuk pada seseorang yang kita ajak bicara atau yang sedang kita bicarakan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "You are my best friend." (Kamu adalah sahabat terbaikku).
- ☑ He (dia laki-laki) Kata ganti "he" digunakan untuk merujuk pada orang laki-laki dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "He is a doctor." (Dia adalah seorang dokter).
- ☑ She (dia perempuan) Kata ganti "she" digunakan untuk merujuk pada orang perempuan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "She is a teacher." (Dia adalah seorang guru).
- ☑ It (itu) Kata ganti "it" digunakan untuk merujuk pada benda atau hewan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "The cat is sleeping. It looks cute." (Kucing itu sedang tidur. Terlihat lucu).
- ☑ We (kami) Kata ganti "we" digunakan untuk merujuk pada kita sendiri dan orang lain dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "We are going to the party." (Kami akan pergi ke pesta).
- ☑ They (mereka) Kata ganti "they" digunakan untuk merujuk pada orang-orang atau benda-benda dalam jumlah banyak dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "They are my friends." (Mereka adalah teman-temanku).

*******Berikut adalah daftar ganti orang dalam bahasa Inggris secara lengkap dengan gambaran perubahan detail:

A. Singular Pronouns (Kata ganti tunggal)

- ☹ I (saya): Digunakan untuk merujuk pada diri sendiri sebagai pembicara atau penulis dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "I am happy." (Saya senang).
- ☹ You (kamu): Digunakan untuk merujuk pada seseorang yang kita ajak bicara atau yang sedang kita bicarakan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "You look great." (Kamu terlihat bagus).
- ☹ He (dia laki-laki): Digunakan untuk merujuk pada orang laki-laki dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "He is tall." (Dia tinggi).
- ☹ She (dia perempuan): Digunakan untuk merujuk pada orang perempuan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "She is beautiful." (Dia cantik).
- ☹ It (itu): Digunakan untuk merujuk pada benda atau hewan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "The book is interesting. It has a great story." (Buku itu menarik. Buku tersebut memiliki cerita yang bagus).

B. Plural Pronouns (Kata ganti jamak)

- ❋ We (kami): Digunakan untuk merujuk pada kita sendiri dan orang lain dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "We are studying together." (Kami belajar bersama).

- You (kalian): Digunakan untuk merujuk pada dua orang atau lebih yang kita ajak bicara atau yang sedang kita bicarakan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "Are you both coming to the party?" (Apakah kalian berdua datang ke pesta?)
- They (mereka): Digunakan untuk merujuk pada orang-orang atau benda-benda dalam jumlah banyak dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "They are playing football." (Mereka sedang bermain sepak bola).

C. Possessive Pronouns (Kata ganti kepunyaan)

- My (milik saya): Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan pada diri sendiri. Contoh: "This is my book." (Ini adalah buku milik saya).
- Your (milikmu): Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan pada orang yang kita ajak bicara. Contoh: "Is this your bag?" (Apakah ini tas milikmu?)
- His (miliknya laki-laki): Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan pada orang laki-laki dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "This is his car." (Ini adalah mobil miliknya).
- Her (miliknya perempuan): Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan pada orang perempuan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "This is her book." (Ini adalah buku miliknya).
- Its (miliknya benda/hewan): Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan pada benda atau hewan dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "The cat is licking its paw." (Kucing itu menjilati kakinya).

D. Reflexive Pronouns (Kata ganti refleksif)

- Myself (diri saya sendiri): Digunakan untuk menunjukkan kembali kepada diri sendiri sebagai objek dalam kalimat. Contoh: "I hurt myself." (Saya melukai diri sendiri).
- Yourself (dirimu sendiri): Digunakan untuk menunjukkan kembali pada orang yang kita ajak bicara sebagai objek dalam kalimat. Contoh: "Did you hurt yourself?" (Apakah kamu melukai dirimu sendiri?)
- Himself (dirinya sendiri - laki-laki): Digunakan untuk menunjukkan kembali pada orang laki-laki sebagai objek dalam kalimat. Contoh: "He hurt himself." (Dia melukai dirinya sendiri).
- Herself (dirinya sendiri - perempuan): Digunakan untuk menunjukkan kembali pada orang perempuan sebagai objek dalam kalimat. Contoh: "She hurt herself." (Dia melukai dirinya sendiri).
- Itself (dirinya sendiri - benda/hewan): Digunakan untuk menunjukkan kembali pada benda atau hewan sebagai objek dalam kalimat. Contoh: "The car parked itself." (Mobil itu parkir sendiri).

E. Demonstrative Pronouns (Kata ganti penunjuk)

- This (ini): Digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dekat dengan pembicara dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "This is my house." (Ini adalah rumah saya).

- That (itu): Digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang jauh dari pembicara dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "That is a beautiful flower." (Itu adalah bunga yang indah).
- These (ini - jamak): Digunakan untuk menunjukkan beberapa benda atau orang yang dekat dengan pembicara dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "These are my friends." (Ini adalah teman-teman saya).
- Those (itu - jamak): Digunakan untuk menunjukkan beberapa benda atau orang yang jauh dari pembicara dalam sebuah kalimat atau teks. Contoh: "Those are expensive cars." (Itu mobil yang mahal).